

**PENGEMBANGAN KONTEN MEDIA SOSIAL TIKTOK SEBAGAI SUMBER BELAJAR
MATA PELAJARAN IPS MATERI MENGENAL LOKASI TEMPAT TINGGAL**

***DEVELOPMENT OF TIKTOK SOCIAL MEDIA CONTENT AS A LEARNING RESOURCE FOR
SOCIAL SUBJECTS MATERIAL KNOWING LOCATION OF RESIDENCE***

Oleh:

Tiara Bauty, Satriyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.
Departemen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Tiarabauty.2020@student.uny.ac.id
satriyo@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan produk berupa sumber pembelajaran berbasis konten video media sosial *Tiktok*. Produk ini berisikan materi mengenal lokasi tempat tinggal mata Pelajaran IPS Tingkat Sekolah Menengah Pertama Kurikulum Merdeka.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*R&D*). Penelitian ini diuji cobakan oleh ahli media, ahli materi, guru IPS dan peserta didik SMP Negeri 8 Yogyakarta. Teknik analisis data yang digunakan dalam perhitungan kriteria kelayakan produk ini menggunakan teknik analisis kuantitatif deskriptif dengan menghitung skor dan rata-rata pada angket.

Hasil pengembangan produk ini yaitu menghasilkan sumber pembelajaran berbasis konten video media sosial *Tiktok* dengan kriteria “Layak” dengan hasil rata-rata 4,2. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil validasi media memperoleh rata-rata skor 4.5 kategori “Sangat Layak”, skor rata-rata validasi ahli materi 4 kategori “Layak”, skor rata-rata uji coba lapangan operasional 4.5 kategori “Sangat Layak”, dan yang terakhir skor rata-rata dari uji coba terhadap guru mata pelajaran IPS yaitu 4.1 termasuk dalam kategori “Layak”.

Kata kunci: media sosial, mengenal lokasi tempat tinggal, sumber belajar, *Tiktok*.

ABSTRACT

This research aims to develop and produce a product in the form of a learning resource based on TikTok social media video content, material about the location of residence for social studies subjects at the Independent Curriculum Junior High School.

This research is a type of research and development (R&D). This research was tested by media experts, material experts, social studies teachers and students at SMP Negeri 8 Yogyakarta. The data analysis technique used in calculating the eligibility criteria for this product uses descriptive quantitative analysis techniques by calculating scores and averages on the questionnaire.

The result of this product development is producing a learning resource based on Tiktok social media video content with the criteria "Worthy" with an average result of 4.2. This is proven by the results of media validation which obtained an average score of 4.5 in the "Very Feasible" category, an average score of material expert validation of 4 in the "Decent" category, an average operational field trial score of 4.5 in the "Very Feasible" category, and finally The average score from the trial of social studies teachers was 4.1, which was included in the "Decent" category.

Keywords: social media, knowing where you live, learning resources, *Tiktok*

PENDAHULUAN

Sumber belajar merupakan seperangkat peralatan dan juga bahan bantu yang dapat digunakan oleh guru, dosen, tutor, dan juga peserta didik untuk memperlancar proses belajar. Sumber belajar yang efektif digunakan adalah sumber belajar yang mampu menstimulasi sejumlah nalar yang ada pada diri peserta didik dan dapat mendorong untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut (Widiastuti, dkk, 2022) ciri khas pelajaran IPS adalah adanya integrasi atau perpaduan dari berbagai mata pelajaran. Dengan kompleksitas bidang kajian IPS tersebut guru dapat merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan pedagogi yang memadai.

Beriringan dengan pergerakan paradigma atas pendidikan yang termasuk di dalamnya saling berkaitan dengan sebuah proses belajar mengajar, sumber belajar sangat beragam mulai dari yang sederhana sampai yang berbasis teknologi perlu lebih didayagunakan dengan efektif. Karena menurut (Saliman, Wibowo, dkk, 2020) salah satu topik pendidikan yang belakangan ini menarik perhatian yaitu diperlukan alternatif penunjang pembelajaran seperti sumber belajar guna mengatasi masalah pembelajaran itu sendiri. Untuk memenuhi karakteristik pengajar yang beraneka ragam perlu pemanfaatan aneka sumber belajar yang lebih terbuka dan mengikuti perkembangan teknologi. Salah satunya dengan menggunakan media sosial sebagai sumber belajar yang dapat digunakan dengan cukup mudah.

Dalam tinjauan yang diamati pada Permendikbud No. 65 tahun 2013 dijelaskan dalam proses pembelajaran haruslah diselenggarakan secara menyenangkan, inspiratif dan interaktif sehingga memotivasi para peserta didik untuk berpartisipasi aktif didalam kelas, serta sebisa mungkin guru membuat inovasi dalam pembelajaran yang bisa digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar disekolah agar peserta didik mendapatkan ruang yang cukup untuk mengembangkan kreativitas serta kemandirian sesuai dengan mata pelajaran yang diberikan.

Media sosial digunakan dalam pendidikan sebagai sumber pembelajaran karena sangat ideal untuk pendidik dan sifatnya yang gesit, fleksibel, mudah digunakan, dan seringkali sangat kuat mereka fokus melakukan satu hal saja. Misalnya, berbagi foto maupun animasi audio visual dan dapat melakukan hal tersebut dengan baik. Media sosial juga terus berkembang dalam mode beta terus menerus atau artinya perbaikan perangkat lunak selalu dilakukan dan peserta didik akan selalu bekerja dengan versi media sosial yang terbaru. Selain itu peserta didik dapat berpartisipasi dengan mudah dengan media sosial dalam pembuatan konten, situs web, dan juga ruang belajar mereka sendiri, yang berarti bahwa alat ini dapat berfokus pada peserta didik dan kelas daripada dibantu dorongan oleh pengajar.

Menurut data tingkat persentase penduduk berusia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses dalam 3 bulan terakhir menurut tingkat Pendidikan tertinggi yang ditamatkan tahun 2021. Bersumber Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional dengan hasil pengguna internet di Indonesia pada tahun 2021 didominasi oleh penduduk yang telah menamatkan jenjang Pendidikan SMA/Sederajat yaitu 33,09 persen, kemudian diikuti oleh pengguna internet dengan tingkat pendidikan SMP/Sederajat yaitu sebesar 22,29 persen, disusul oleh tamatan SD/Sederajat 18,25persen, tidak punya ijazah 14,17 persen, dan terakhir S1 keatas 9,76 serta D1-D3 sejumlah 2,44 persen. (Badan Pusat Statistik, 2022, p. 147)

Media sosial yang saat ini sedang marak digunakan oleh seluruh kalangan baik anak-anak, remaja, orang dewasa, bahkan lanjut usia dengan berlomba-lomba membuat sebuah konten melalui aplikasi *Tiktok* karena mudah diakses dimanapun dan dapat digunakan pada *smartphone* atau seluler pintar yang sudah banyak dimiliki oleh berbagai kalangan. Pada tahun 2016 Tiongkok melahirkan aplikasi *Tiktok* dan mulai marak digunakan oleh masyarakat didunia yang pastinya Indonesia tidak akan tertinggal untuk memanfaatkan aplikasi *Tiktok* ini sebagai media hiburan yang menyenangkan dengan fitur-fiturnya yang banyak. Saking banyak pengguna aplikasi *Tiktok* hingga tidak bisa tersaring konten apasaja yang bisa tersebar dalam jaringan ini sehingga

Kementerian Komunikasi dan Informatika memblokir aplikasi *Tiktok* pada tanggal 3 Juli 2018 dan sudah melaksanakan pemantauan mengenai laporan keluhan aplikasi yang terlalu terbuka untuk konten apapun. Terutama untuk anak-anak yang pada saat itu belum bisa menyaring mana tontonan yang layak dan pantas. Sehingga dengan berbagai pertimbangan dan kebijakan pada bulan Agustus 2018 aplikasi *Tiktok* sudah bisa diunduh dan dijalankan kembali dengan persyaratan hanya bisa digunakan oleh pengguna minimal berusia 12 tahun.

Ilmu Pengetahuan Sosial yang biasa disingkat dan disebut IPS ialah mata pelajaran wajib yang ada pada Sekolah Menengah Pertama. IPS merupakan materi khusus yang ditata secara terpadu dengan saling mengaitkan kajian Geografi, Sosiologi, Antropologi, Ekonomi, Sejarah serta Tata Negara. Sehingga mata pelajaran IPS memiliki peranan yang berat dalam pembentukan *goog citizen* dimana pembelajar diharapkan nantinya mampu mengenali permasalahan yang terjadi pada kehidupan sehari-hari. (Widiastuti, 2020)

Pembelajaran IPS yang didukung dengan media maupun sumber belajar yang menarik dapat meningkatkan ketertarikan siswa dan dapat memperlancar tujuan pembelajaran IPS (Supardi, Widiastuti, & Saliman, 2015) dimana materi IPS di Sekolah Penengah Pertama ditumbuhkan secara praktis dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat karena masyarakat merupakan sumber serta objek yang berpijak pada kenyataan riil dalam pengertian Ilmu Sosial itu sendiri. IPS sebagai mata pelajaran wajib Sekolah Menengah Pertama masih belum berkembang secara sempurna karena mengandalkan bahan ajar yang ada.

Dengan pembelajaran IPS berbasis teknologi siswa belajar menggunakan sumber belajar yang berbentuk audio visual yang menjadi variasi dalam pembelajaran sehingga materi yang diberikan dalam kelas bisa menjadi materi interaktif yang bisa memapah gejala sosial yang ada kedalam kelas pembelajaran. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan sumber belajar berbasis media sosial dengan tujuan untuk menambah variasi sumber pembelajaran IPS serta sumber belajar mata

pelajaran IPS ini bisa digunakan untuk membiasakan pikiran, hati dan tindakan peserta didik secara berkesinambungan yang hasilnya dapat terlihat dalam proses pembelajaran serta tindakan nyata sehari-hari di sekolah maupun di masyarakat. (Wijayanti & Armiyati, 2014).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan menggunakan metode Research and Development (R&D). Peneliti menggunakan prosedur pengembangan Sugiyono sebagai acuan dalam pengembangan konten video media sosial *Tiktok*. Sugiyono menjelaskan bahwa Research and Development (R&D) dapat diartikan sebagai sebuah proses untuk memvalidasi serta mengembangkan produk. Memperbarui produk yang sudah ada maupun membuat produk baru dalam bidang pendidikan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dan pengembangan produk ini diujikan di SMP Negeri 8 Yogyakarta yang beralamat di J. Kahar Muzakir No. 02, Terban, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta 55223, waktu penelitian serta pengembangan produk ini dilaksanakan pada bulan Februari 2024.

Prosedur Pengembangan

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan sepuluh langkah prosedur pengembangan yang dikemukakan oleh Sugiyono, namun karena adanya keterbatasan peneliti hanya melakukan sembilan langkah yaitu potensi masalah, mengumpulkan informasi, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk.

Subjek Uji Coba Produk

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai subjek adalah sebagai berikut.

1. Validator ahli media Bapak Satriyo Wibowo, S.Pd., M.Pd., dalam pemilihan validator ahli media berdasarkan

- kemampuan ahli dalam bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial.
- Validator ahli materi Ibu Dr. Agustina Tri Wijayanti, M.Pd., dalam pemilihan validator ahli materi berdasarkan saran Dosen Pembimbing.
 - Subjek uji coba dalam penelitian dan pengembangan konten video media sosial *Tiktok* materi mengenal lokasi tempat tinggal adalah peserta didik kelas VII dan VIII SMP tahun ajaran 2023/2024 sejumlah 34 peserta didik.

Validasi dan Pengolahan Data

Pengolahan data dan hasil validasi ini diujikan dengan microsoft excel dengan rumus mencari jumlah skor dan rata-rata skor. Setelah mendapatkan skor rata-rata kemudian mengubah skor rata-rata yang diperoleh ke dalam bentuk kualitatif. Skor yang telah diperoleh dari data kuantitatif dikonversikan menjadi data kualitatif sesuai dengan panduan mengonversi data kelayakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini ditentukan melalui angket skala likert dengan mengujikan kelayakan produk terhadap ahli materi, ahli media, guru mata pelajaran IPS, serta peserta didik. Dari setiap uji coba ditemukan nilai *mean* atau rata-rata dan *sum* atau jumlah skor dengan penjelasan psetiap uji coba sebagai berikut:

1. Validasi Ahli Materi

Validasi pertama dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2024 yang bertempat di ruang jurusan. Berikut ini data hasil validasi ahli materi tahap pertama yang akan disajikan melalui tabel dibawah.

Tabel 1. Validasi Ahli Materi Tahap Pertama

NO	INDIKATOR	SKOR	KRITERIA
1	Kesesuaian materi dengan Capaian Pembelajaran	4	BAIK
2	Tingkat kebenaran/keterujian materi atau teori-teori ilmiah dalam konten video	4	BAIK
3	Reabilitas sumber materi	4	BAIK
4	Keterkinian isi materi	4	BAIK
5	Relevansi materi dengan isu-isu sosial saat ini	4	BAIK
6	Kegunaan/ kontribusi isi materi untuk masa depan	4	BAIK
7	Kejelasan rangkuman materi	4	BAIK
8	Kesesuaian materi dengan kebutuhan siswa	4	BAIK
9	Kesesuaian bahasa konten video	4	BAIK
10	Ketepatan penggunaan istilah-istilah khusus	4	BAIK
11	Ketepatan pengejaan	3	CUKUP
12	Tingkat keluasan materi	4	BAIK
13	Tingkat kedalaman materi	4	BAIK
14	Tingkat kesukaran materi	4	BAIK
15	Penyajian soal-soal tidak membosankan	4	BAIK
16	Manfaat materi untuk kepentingan akademik	4	BAIK
17	Manfaat materi dalam merangsang siswa berpikir logis	4	BAIK
18	Manfaat materi dalam kehidupan sehari-hari	4	BAIK
19	Manfaat materi bagi pengembangan keterampilan siswa	4	BAIK
20	Kesesuaian materi dengan kebutuhan lingkungan setempat	4	BAIK
21	Ekspos lingkungan dan peristiwa daerah setempat	4	BAIK
22	Kemampuan materi untuk memotivasi siswa	4	BAIK
23	Penanaman nilai-nilai dalam materi	3	CUKUP
24	Kemampuan materi untuk memancing rasa ingin tahu siswa	4	BAIK
25	Petunjuk referensi (buku/situs web) untuk mempelajari materi lebih lanjut	4	BAIK
Σ SKOR		98	
RATA-RATA		3.9	
KRITERIA KELAYAKAN		LAYAK	

Hasil penilaian produk konten media sosial *Tiktok* sebagai sumber belajar oleh ahli materi secara keseluruhan mendapatkan predikat “layak”. Dalam tabel diatas telah terhitung 25 indikator yang sudah ada skor masing-masing. Terdapat 23 indikator yang mendapatkan skor 4, dan 2 indikator lainnya masing-masing mendapat skor 3. Dengan total keseluruhan skor mendapat 98 serta rata-rata skor 3.9. sehingga menghasilkan kriteria rata-rata “layak”.

Validasi kedua dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2024 yang bertempat di ruang jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik. Berikut ini adalah data hasil validasi ahli materi tahap kedua yang akan disajikan melalui tabel dibawah.

Tabel 2. Validasi Ahli Materi Tahap Kedua

NO	INDIKATOR	SKOR	KRITERIA
1	Kesesuaian materi dengan Capaian Pembelajaran	4	BAIK
2	Tingkat kebenaran/keterujian materi atau teori-teori ilmiah dalam konten video	4	BAIK
3	Reabilitas sumber materi	4	BAIK
4	Keterkinian isi materi	4	BAIK
5	Relevansi materi dengan isu-isu sosial saat ini	4	BAIK
6	Kegunaan/ kontribusi isi materi untuk masa depan	4	BAIK
7	Kejelasan rangkuman materi	4	BAIK
8	Kesesuaian materi dengan kebutuhan siswa	4	BAIK
9	Kesesuaian bahasa konten video	4	BAIK
10	Ketepatan penggunaan istilah-istilah khusus	4	BAIK
11	Ketepatan pengejaan	4	BAIK
12	Tingkat keluasan materi	4	BAIK
13	Tingkat kedalaman materi	4	BAIK
14	Tingkat kesukaran materi	4	BAIK
15	Penyajian soal-soal tidak membosankan	4	BAIK
16	Manfaat materi untuk kepentingan akademik	4	BAIK
17	Manfaat materi dalam merangsang siswa berpikir logis	4	BAIK
18	Manfaat materi dalam kehidupan sehari-hari	4	BAIK
19	Manfaat materi bagi pengembangan keterampilan siswa	4	BAIK
20	Kesesuaian materi dengan kebutuhan lingkungan setempat	4	BAIK
21	Ekspos lingkungan dan peristiwa daerah setempat	4	BAIK
22	Kemampuan materi untuk memotivasi siswa	4	BAIK
23	Penanaman nilai-nilai dalam materi	4	BAIK
24	Kemampuan materi untuk memancing rasa ingin tahu siswa	4	BAIK
25	Petunjuk reverensi (buku/situs web) untuk mempelajari materi lebih lanjut	4	BAIK
Σ SKOR		100	
RATA-RATA		4	
KRITERIA KELAYAKAN		LAYAK	

Hasil penilaian produk konten media sosial *Tiktok* sebagai sumber belajar oleh ahli materi secara keseluruhan pada tahap kedua mendapatkan predikat “layak” namun dengan jumlah skor dan rata-rata yang lebih tinggi. Dalam tabel diatas telah terhitung 25 indikator yang sudah ada skor masing-masing. Terdapat keseluruhan indicator mendapatkan skor 4. Dengan total keseluruhan skor mendapat 100 serta rata-rata skor 4. sehingga menghasilkan kriteria rata-rata “layak”.

2. Validasi Ahli Media

Validasi ahli media tahap pertama dilakukan pada tanggal 12 Februari 2024 yang bertempat di ruang dosen, dengan hasil validasi dibawah ini.

Tabel 3. Validasi Ahli Media Tahap Pertama

NO	INDIKATOR	SKOR	KRITERIA
1	Kelengkapan materi dalam satu kompetensi/subkompetensi	4	BAIK
2	Kemampuan konten video untuk dijadikan sebagai bahan ajar tunggal	5	SANGAT BAIK
3	Fleksibilitas konten video digunakan bersamaan dengan media pembelajaran lain	4	BAIK
4	Fleksibilitas konten video digunakan dalam berbagai macam model pembelajaran	5	SANGAT BAIK
5	Ketepatan pembagian materi dalam subkompetensi	4	BAIK
6	Interaktivitas modul dalam memungkinkan umpan balik siswa	4	BAIK
7	Keindahan perwajahan/ desain layout konten video	4	BAIK
8	Konsistensi bentuk dan ukuran huruf	4	BAIK
9	Ketepatan pemilihan bentuk huruf	5	SANGAT BAIK
10	Konsistensi jarak spasi antar baris/paragraf	5	SANGAT BAIK
11	Kesesuaian kompetensi warna dan gambar	5	SANGAT BAIK
12	Kesesuaian gambar dengan teks materi	5	SANGAT BAIK
13	Fleksibilitas konten video digunakan dalam berbagai metode pembelajaran	4	BAIK
14	Susunan sistematika konten video	5	SANGAT BAIK
15	Kejelasan instruksi/informasi penggunaan konten video	5	SANGAT BAIK
16	Kesesuaian contoh-contoh dalam konten video	5	SANGAT BAIK
17	Keterkinian contoh-contoh dalam konten video	4	BAIK
18	Kemudahan dalam pencarian materi yang diinginkan	5	SANGAT BAIK
19	Kesesuaian dan kejelasan bahasa untuk siswa SMP	4	BAIK
Σ SKOR		86	
RATA-RATA		4,5	
KRITERIA KELAYAKAN		SANGAT LAYAK	

Hasil validasi produk sumber belajar oleh ahli media tahap pertama secara keseluruhan dari aspek yang dinilai mendapatkan kriteria “sangat layak” dengan hasil jumlah skor 83 dan rata-rata skor 4.3. Dalam tabel diatas terlihat bahwa terdapat sembilan belas indikator yang divalidasi, diantaranya 8 indikator mendapat skor 5, 10 indikator mendapat skor 4, dan 1 indikator mendapat skor 3. Sehingga menghasilkan jumlah skor 83 dengan rata-rata 4.3.

Validasi tahap kedua dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2024 yang bertempat di ruang dosen. Berikut ini adalah data hasil validasi ahli media tahap kedua yang akan disajikan melalui tabel dibawah.

Tabel 4. Validasi Ahli Media Tahap Kedua

NO	INDIKATOR	SKOR	KRITERIA
1	Kelengkapan materi dalam satu kompetensi/subkompetensi	4	BAIK
2	Kemampuan konten video untuk dijadikan sebagai bahan ajar tunggal	5	SANGAT BAIK
3	Fleksibilitas konten video digunakan bersamaan dengan media pembelajaran lain	4	BAIK
4	Fleksibilitas konten video digunakan dalam berbagai macam model pembelajaran	5	SANGAT BAIK
5	Ketepatan pembagian materi dalam subkompetensi	4	BAIK
6	Interaktivitas modul dalam memungkinkan umpan balik siswa	4	BAIK
7	Keindahan perwajahan/ desain layout konten video	4	BAIK
8	Konsistensi bentuk dan ukuran huruf	4	BAIK
9	Ketepatan pemilihan bentuk huruf	5	SANGAT BAIK
10	Konsistensi jarak spasi antar baris/paragraf	5	SANGAT BAIK
11	Kesesuaian kompetensi warna dan gambar	5	SANGAT BAIK
12	Kesesuaian gambar dengan teks materi	5	SANGAT BAIK
13	Fleksibilitas konten video digunakan dalam berbagai metode pembelajaran	4	BAIK
14	Susunan sistematis konten video	4	BAIK
15	Kejelasan instruksi/informasi penggunaan konten video	3	CUKUP
16	Kesesuaian contoh-contoh dalam konten video	5	SANGAT BAIK
17	Keterkinian contoh-contoh dalam konten video	4	BAIK
18	Kemudahan dalam pencarian materi yang diinginkan	5	SANGAT BAIK
19	Kesesuaian dan kejelasan bahasa untuk siswa SMP	4	BAIK
Σ SKOR		83	
RATA-RATA		4,3	
KRITERIA KELAYAKAN		SANGAT LAYAK	

Hasil penilaian produk konten media sosial *Tiktok* sebagai sumber belajar oleh ahli media secara keseluruhan pada tahap kedua mendapatkan predikat “sangat layak” dengan jumlah skor dan rata-rata lebih tinggi dari validasi sebelumnya. Dalam tabel diatas telah terhitung 19 indikator yang sudah ada skor masing-masing. Diantaranya 10 indikator mendapat skor 5, dan sisanya 9 indikator mendapat skor 4. Sehingga menghasilkan jumlah skor keseluruhan 86 dengan rata-rata 4.5.

3. Uji Coba Dengan Guru Mata Pelajaran IPS

Selain uji coba lapangan dengan peserta didik, produk sumber pembelajaran berbasis konten video media sosial *Tiktok* juga diuji cobakan terhadap guru mata Pelajaran IPS dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 5. Uji Coba Guru Mata Pelajaran

NO	INDIKATOR	SKOR	KRITERIA
1	Konten video ini mudah untuk dipelajari	5	SANGAT BAIK
2	Konten video ini lebih nyaman digunakan dari pada bahan ajar lain	3	CUKUP
3	Contoh dalam konten video dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari	5	SANGAT BAIK

4	Gambar dan ilustrasi sangat menarik	4	BAIK
5	Pewarnaan konten videoo bagus dan keren	4	BAIK
6	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	BAIK
7	Bahasa sesuai dengan anak muda (SMP)	3	CUKUP
8	Rangkuman materi membantu mengingat pelajaran dengan lebih mudah	4	BAIK
9	Materi tidak terlalu banyak	5	SANGAT BAIK
10	Materi dalam konten video sudah lengkap	5	SANGAT BAIK
11	Soal evaluasi tidak terlalu sulit	3	CUKUP
12	Semua soal dalam konten video dapat dijawab dengan mencari didalam materi konten video	4	BAIK
13	Petunjuk dalam konten video memudahkan dilaam belajar	5	SANGAT BAIK
14	Tampilan konten video terlihat menarik dan bagus	4	BAIK
JUMLAH		58	
RATA-RATA		4,1	
KRITERIA		LAYAK	

Berdasarkan uji coba guru IPS SMP Negeri 8 Yogyakarta mendapatkan kriteria kelayakan “Layak” dengan rata-rata 4.1 dengan jumlah skor sebanyak 58. Sehingga dari seluruh subjek yang diuji cobakan menghasilkan rata-rata 4.1 yang berarti memiliki kriteria kelayakan “Layak”

4. Uji Coba Lapangan Awal

Pada tahapan setelah validasi ahli terkait produk konten media sosial *Tiktok* sebagai sumber belajar dinyatakan layak untuk uji coba terhadap peserta didik, maka peneliti melakukan uji coba produk di SMP Negeri 8 Yogyakarta pada hari senin tanggal 26 Februari 2024. Subjek yang diikuti sertakan dalam uji coba produk ini adalah peserta didik kelas VIII yang berjumlah 7 (tujuh) peserta didik, terdiri dari 4(empat) perempuan serta 3 (tiga) laki-laki.

Tabel 6. Uji Coba Lapangan Awal

NO.	INDIKATOR YANG DIUJIKAN	Σ NILAI	RATA-RATA	JUMLAH PESERTA DIDIK
1	Konten video ini mudah untuk dipelajari	29	4.14	7
2	Konten video ini lebih nyaman digunakan dari pada bahan ajar lain	26	3.71	7
3	Contoh dalam konten video dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari	28	4	7
4	Gambar dan ilustrasi sangat menarik	27	3.86	7
5	Pewarnaan konten videoo bagus dan keren	25	3.57	7
6	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	31	4.43	7
7	Bahasa sesuai dengan anak muda (SMP)	28	4	7
8	Rangkuman materi membantu mengingat pelajaran dengan lebih mudah	28	4	7

9	Materi tidak terlalu banyak	27	3.86	7
10	Materi dalam konten video sudah lengkap	24	3.43	7
11	Soal evaluasi tidak terlalu sulit	26	3.71	7
12	Semua soal dalam konten video dapat dijawab dengan mencari didalam materi konten video	26	3.71	7
13	Petunjuk dalam konten video memudahkan dilaam belajar	30	4.29	7
14	Tampilan konten video terlihat menarik dan bagus	29	4.14	7
Jumlah Skor Keseluruhan		384		
Rata-Rata Keseluruhan		3.9		
Kelayakan		LAYAK		

Berlandaskan hasil uji coba yang terlaksanakan dan telah dinilai sebanyak 7 (tujuh) peserta didik memperoleh dengan jumlah skor keseluruhan 384 sehingga menghasilkan rata-rata keseluruhan yaitu 3.9 yang termasuk kedalam kriteria “Layak”. Dari indikator yang diujikan kepada peserta didik terdapat nilai tertinggi dan terendah sebagai pemicu penilaian peserta didik terhadap produk konten media sosial *Tiktok* sebagai sumber belajar. Nilai tertinggi didapatkan oleh indikator bahasa yang digunakan mudah dipahami dengan jumlah skor 31 dan rata-rata yang telah dihitung 4.43. kemudian nilai terendah ada di indikator materi dalam konten video sudah lengkap mendapatkan jumlah skor 24 dengan rata-rata terhitung 3.43.

5. Uji Coba Lapangan Utama

Uji coba lapangan utama dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2024 yang bertempat di ruang kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta dengan melibatkan 7 (tujuh) peserta didik yang terbagi 2 (dua) perempuan dan 5 (lima) laki-laki. Dengan teknis yang dilakukan sama dengan uji coba lapangan awal.

Tabel 7. Uji Coba Lapangan Utama

NO.	INDIKATOR YANG DIUJIKAN	NILAI	RATA-RATA	JUMLAH PESERTA DIDIK
1	Konten video ini mudah untuk dipelajari	32	4.5	7
2	Konten video ini lebih nyaman digunakan dari pada bahan ajar lain	30	4.2	7
3	Contoh dalam konten video dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari	28	4	7
4	Gambar dan ilustrasi sangat menarik	29	4.1	7
5	Pewarnaan konten videoo bagus dan keren	31	4.4	7
6	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	32	4.5	7
7	Bahasa sesuai dengan anak muda (SMP)	31	4.4	7
8	Rangkuman materi membantu mengingat pelajaran dengan lebih mudah	31	4.4	7
9	Materi tidak terlalu banyak	27	3.8	7

10	Materi dalam konten video sudah lengkap	26	3.7	7
11	Soal evaluasi tidak terlalu sulit	27	3.8	7
12	Semua soal dalam konten video dapat dijawab dengan mencari didalam materi konten video	30	4.2	7
13	Petunjuk dalam konten video memudahkan dilaam belajar	28	4	7
14	Tampilan konten video terlihat menarik dan bagus	32	4.5	7
Jumlah Skor Keseluruhan		414	98	
Rata-Rata Keseluruhan		4.2		
Kelayakan		SANGAT LAYAK		

Berdasarkan hasil uji coba lapangan utama yang telah dilaksanakan dan telah dinilai sebanyak 7 (tujuh) peserta didik kelas VIII memperoleh dengan jumlah skor keseluruhan 414 sehingga menghasilkan rata-rata keseluruhan yaitu 4.2 yang termasuk kedalam kriteria “Sangat Layak” sehingga terdapat perbedaan dari kriteria kelayakan pada uji coba lapangan awal. Dari indikator yang diujikan kepada peserta didik terdapat nilai tertinggi dan terendah sebagai pemicu penilaian peserta didik terhadap produk konten media sosial *Tiktok* sebagai sumber belajar. Nilai tertinggi didapatkan oleh 3 indikator yang memiliki skor 32 dan rata-rata 4.5 yaitu konten video ini mudah untuk dipelajari, bahasa yang digunakan mudah dipahami, serta tampilan konten video terlihat menarik dan bagus. Kemudian nilai terendah ada di indikator materi dalam konten video sudah lengkap mendapatkan jumlah skor 26 dengan rata-rata terhitung 3.7.

6. Uji Coba Lapangan Operasional

Tapahan terakhir dalam pengujian sebuah produk setelah uji coba lapangan utama yaitu harus melewati tahapan uji lapangan operasional. Tahapan uji coba lapangan operasional dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2024 dengan melibatkan peserta didik kelas VII sebanyak 10 (sepuluh) peserta didik yang terdiri dari 5 (lima) laki-laki dan 5 (lima) perempuan serta kelas VIII sebanyak 10 peserta didik yang terdiri dari 5 (lima) laki-laki dan 5 (lima) perempuan dengan total 20 peserta didik sebagai subjek uji coba produk yang bertempat di ruang kelas VIII.B SMP Negeri 8 Yogyakarta. Uji coba lapangan utama mengambil 2 (dua) subjek dimaksudkan untuk menghitung hasil kelayakan apakah produk sumber belajar berbasis video konten media sosial *Tiktok* materi mengenal lokasi

tempat tinggal dapat diterima oleh peserta didik dengan tingkatan kelas yang berbeda.

Tabel 8. Uji Coba Lapangan Operasional

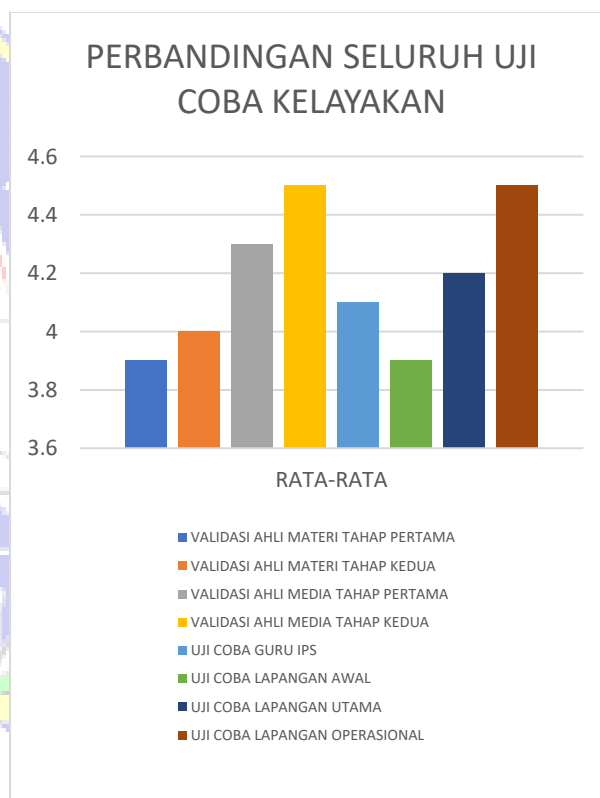
NO.	INDIKATOR YANG DIUJIKAN	NILAI	RATA-RATA	JUMLAH PESERTA DIDIK
1	Konten video ini mudah untuk dipelajari	92	4,6	20
2	Konten video ini lebih nyaman digunakan dari pada bahan ajar lain	83	4,15	20
3	Contoh dalam konten video dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari	89	4,45	20
4	Gambar dan ilustrasi sangat menarik	90	4,5	20
5	Pewarnaan konten videoo bagus dan keren	93	4,65	20
6	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	97	4,85	20
7	Bahasa sesuai dengan anak muda (SMP)	94	4,7	20
8	Rangkuman materi membantu mengingat pelajaran dengan lebih mudah	91	4,55	20
9	Materi tidak terlalu banyak	85	4,25	20
10	Materi dalam konten video sudah lengkap	88	4,4	20
11	Soal evaluasi tidak terlalu sulit	87	4,35	20
12	Semua soal dalam konten video dapat dijawab dengan mencari didalam materi konten video	90	4,5	20
13	Petunjuk dalam konten video memudahkan dalam belajar	94	4,7	20
14	Tampilan konten video terlihat menarik dan bagus	93	4,65	20
Jumlah Skor Keseluruhan		1266		280
Rata-Rata Keseluruhan			4,5	
Kelayakan			SANGAT LAYAK	

Berdasarkan hasil uji coba lapangan operasional yang telah dilaksanakan dan telah dinilai sebanyak 20 (dua puluh) peserta didik kelas VII dan VIII memperoleh dengan jumlah skor keseluruhan 1266 sehingga menghasilkan rata-rata keseluruhan yaitu 4.5 yang termasuk kedalam kriteria “Sangat Layak” sehingga terdapat perbedaan dari kriteria kelayakan pada uji coba lapangan awal dan uji coba lapangan utama. Dari indikator yang diujikan kepada peserta didik terdapat nilai tertinggi dan terendah sebagai pemicu penilaian peserta didik terhadap produk konten media sosial *Tiktok* sebagai sumber belajar. Nilai tertinggi didapatkan oleh indikator yang memiliki skor 98 dan rata-rata 4.85 yaitu “bahasa yang digunakan mudah dipahami”. Kemudian nilai terendah ada di indikator “konten video ini lebih nyaman digunakan dari pada bahan ajar lain” mendapatkan jumlah skor 83 dengan rata-rata terhitung 4.1.

Dari perbandingan jumlah skor dan juga rata-rata data uji coba lapangan awal dan uji coba lapangan utama yang telah diolah terdapat

kenaikan skor dan rata-rata sehingga menghasilkan hasil kelayakan yang meningkat pada uji coba lapangan operasional, namun jika ditinjau dari hasil skor dan rata-rata indikator tertinggi memiliki kesamaan, yaitu nilai tertinggi terletak pada indikator “bahasa yang digunakan mudah dipahami”. Berikut peneliti lampirkan diagram perbandingan antara ketiga uji coba lapangan yang telah dilaksanakan.

Gambar 1. Diagram Perbandingan Seluruh Uji Coba Kelayakan



Adapun perbandingan dari seluruh kriteria dan rata-rata penilaian akan dijabarkan dalam diagram berikut.

KESIMPULAN

Penelitian dan pengembangan yang dikaji oleh peneliti berjudul “Pengembangan Konten Media Sosial *Tiktok* Sebagai Sumber Belajar Pada Siswa Mata Pelajaran IPS Materi Mengenal Lokasi Tempat Tinggal”. Pengembangan sumber belajar ini berhasil dikembangkan dengan hasil yaitu dapat menumbuhkan rasa antusiasme peserta didik terhadap aktivitas pembelajaran yang diberikan oleh guru, dengan adanya antusias

peserta didik yang tumbuh selama pembelajaran berlangsung maka proses pembelajaran di kelas menjadi lebih fokus serta mengeksplorasi peserta didik.

Peneliti menyusun dan mengembangkan produk berupa sumber pembelajaran berbasis konten video media sosial *Tiktok* yang berkriteria “Layak” untuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII dan VIII kurikulum merdeka. Sumber belajar ini memiliki kriteria “Layak” berdasarkan penilaian dari validasi ahli materi, validasi ahli media, uji coba lapangan dengan peserta didik dan guru mata pelajaran IPS yang menghasilkan skor dan rata-rata yang termasuk dalam kategori “sangat baik”. Dengan hasil akhir skor rata-rata validasi ahli media 4.5 kategori “Sangat Layak”, skor rata-rata validasi ahli materi 4 kategori “Layak”, skor rata-rata uji coba lapangan operasional 4.5 kategori “Sangat Layak”, dan yang terakhir skor rata-rata dari uji coba terhadap guru mata pelajaran IPS yaitu 4.1 termasuk dalam kategori “Layak”. Dengan semua skor rata-rata sumber pembelajaran berbasis konten video media sosial *Tiktok* materi mengenal lokasi tempat tinggal yaitu “Sangat Layak” dan “Layak”.

DAFTAR PUSTAKA

- ACMA. (2013). *Like, post, share: Young Australians' experience of social media*. Australian: Newspoll market & social research.
- Badan Pusat Statistik. (2022, September 7). *bps.go.id*. Diambil kembali dari Telecommunication Statistics in Indonesia 2021: <https://www.bps.go.id/id/publication/2022/09/07/bcc820e694c537ed3ec131b9/statistik-telekomunikasi-indonesia-2021.html>
- Badan Pusat Statistik. (2023, Agustus 31). *bps.go.id*. Diambil kembali dari Telecommunication Statistics in Indonesia 2022: <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/08/31/131385d0253c6aae7c7a59fa/statistik-telekomunikasi-indonesia-2022.html>
- Nasrullah, R. (2016). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nastiti, L. S. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR NEGARA ASEAN UNTUK PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS DI VI SD. *Lumbung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Poore, M. (2016). *Using Social Media in the Classroom a best practice guide*. London: SAGE Publication Ltd.
- Saliman, Wibowo, S., Widiastuti, A., & Rosardi, R. G. (2020). Evaluasi praktek pendampingan Best Practice untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS SMP di Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. *Seminar Nasional Peningkatan Mutu Pendidikan*, 68-78.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, Widiastuti, A., & Saliman, S. (2015). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN IPS TERPADU BERBASIS AUDIOVISUAL. *JIPSINDO*, 3.
- Widiastuti, A. (2020). *Konsep Dasar dan Manajemen Laboratorium IPS*. Yogyakarta: UNY Press.
- Widiastuti, A., Supriatna, N., Disman, & K, S. N. (2022). PEDAGOGI KREATIF DALAM PEMBELAJARAN IPS: STUDI DI SMP NEGERI 2 PANDAK BANTUL YOGYAKARTA. *Jurnal Ilmiah W UNY*, 5.
- Wijayanti, A. T., & Armiyati, L. (2014). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR (SD PB SOEDIRMAN, SD N DUKUH 09 PAGI, SD N SUSUKAN 06). *JIPSINDO*.

LEMBAR PENGESAHAN

ARTIKEL JURNAL

Dengan Judul:

**PENGEMBANGAN KONTEN MEDIA SOSIAL *TIKTOK* SEBAGAI SUMBER
BELAJAR MATA PELAJARAN IPS MATERI MENGENAL LOKASI TEMPAT
TINGGAL**

Oleh:

TIARA BAUTY

NIM 20416241024


Telah dilakukan pemeriksaan dan telah dilakukan review oleh reviewer dan dosen pembimbing yang bersangkutan.

Yogyakarta, 30 APRIL 2023

Dosen Pembimbing,

Reviewer,


Satriyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197412192008121001


Dr. Agustina Tri Wijayanti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198608172014042001

SURAT PERNYATAAN
SUSUNAN PENULIS PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Tiara Bauty

NIM : 20416241024

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial – S1

Fakultas : Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik

Judul Artikel : Pengembangan Konten Media Sosial *Tiktok* Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran IPS Materi Mengenal Lokasi Tempat Tinggal.

Serta Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Nama : Satriyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.

NIP : 19741219 200812 1 001

Berdasarkan kesepakatan bersama, menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia mencantumkan Nama Dosen Pembimbing di atas sebagai **Penulis Pertama/Penulis Pendamping***) pada artikel tersebut.
2. Semua pihak telah mengetahui isi dari naskah tersebut dan menyetujui untuk dipublikasikan.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sungguh-sungguh tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta,
Mahasiswa



Tiara Bauty
NIM. 204162410024

*) Coret yang tidak sesuai.